

Fungsi Manajemen Pendidikan di Madrasah Diniyah Nur Iman Banjarejo Pagelaran Malang

Zainal Mustofa¹, Muhammad Husni²

Pasca Sarjana Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: Zainalmustofapps25@pasca.alqolamac.id husni@alqolam.ac.id

Article received: 10 April 2026, Review process: 12 Mei 2026,
Article Accepted: 22 Juni 2026, Article published: 25 Juli 2026

ABSTRACT

Islamic education management is a systematic process of managing educational institutions to achieve educational goals effectively and efficiently. This study aims to describe the functions of educational management at Madrasah Diniyah Nur Iman Banjarejo Pagelaran Malang, which include planning, organizing, implementation, and evaluation functions. The research employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the functions of educational management at Madrasah Diniyah Nur Iman have been implemented properly through the preparation of learning programs, the division of duties among educators, the implementation of religious learning activities, and the evaluation of learning outcomes and madrasah activities. The implementation of educational management functions has had a positive impact on improving the quality of learning, discipline, and the formation of students' religious character. This study confirms that the proper implementation of Islamic educational management functions can support the achievement of educational goals in madrasah diniyah institutions.

Keywords: Islamic Education Management, Management Functions, Madrasah Diniyah.

ABSTRAK

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi manajemen pendidikan di Madrasah Diniyah Nur Iman Banjarejo Pagelaran Malang yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen pendidikan di Madrasah Diniyah Nur Iman telah dilaksanakan secara baik melalui penyusunan program pembelajaran, pembagian tugas tenaga pendidik, pelaksanaan kegiatan pembelajaran agama, serta evaluasi hasil belajar dan kegiatan madrasah. Implementasi fungsi manajemen pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kedisiplinan, dan pembentukan karakter religius peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan fungsi management

pendidikan Islam yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di madrasah diniyah.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Fungsi Manajemen, Madrasah Diniyah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu instrumen penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kompetensi peserta didik berdasarkan nilai-nilai keislaman. Agar tujuan pendidikan Islam tercapai secara optimal, diperlukan pengelolaan lembaga pendidikan yang baik melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan.

Manajemen pendidikan Islam adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam buku *Manajemen Pendidikan Islam* dijelaskan bahwa kepemimpinan dan manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam pengembangan lembaga pendidikan agar mampu meningkatkan mutu pendidikan.

George R. Terry menyebutkan bahwa fungsi manajemen meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling. Fungsi-fungsi tersebut menjadi dasar dalam pengelolaan lembaga pendidikan agar proses pendidikan berjalan secara sistematis dan terarah.

Madrasah diniyah sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama dan akhlakul karimah. Oleh sebab itu, madrasah diniyah memerlukan sistem manajemen pendidikan yang baik agar kegiatan pendidikan berjalan secara efektif.

Madrasah Diniyah Nur Iman Banjarejo Pagelaran Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang aktif dalam menyelenggarakan pendidikan agama bagi masyarakat sekitar. Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan meliputi pembelajaran Al-Qur'an, kitab dasar, praktik ibadah, serta pembinaan akhlak peserta didik.

Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan, gaya kepemimpinan yang demokratis dinilai paling sesuai diterapkan di lembaga pendidikan karena memberikan perhatian terhadap tujuan pendidikan sekaligus hubungan baik antaranggota organisasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki pengaruh besar terhadap mutu lembaga pendidikan. Penelitian oleh Wulandari dkk. (2023) menyatakan bahwa pengelolaan kurikulum madrasah yang baik mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas lulusan. Penelitian Albab dkk. (2023) juga menjelaskan bahwa manajemen mutu pendidikan berperan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di madrasah.

Selain itu, penelitian oleh Mahmud dkk. (2022) menjelaskan bahwa strategi pendidikan berbasis pesantren dan pendidikan karakter membutuhkan pengelolaan yang baik agar nilai-nilai religius dapat diterapkan secara optimal dalam kehidupan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen pendidikan di Madrasah Diniyah Nur Iman Banjarejo Pagelaran Malang yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena manajemen pendidikan secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Nur Iman Banjarejo Pagelaran Malang. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, ustaz dan ustazah, serta peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) Observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan aktivitas madrasah; Wawancara dengan kepala madrasah dan tenaga pendidik. (2) Dokumentasi berupa jadwal kegiatan, struktur organisasi, dan administrasi pembelajaran. (3) Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi: (1) Reduksi data. (2) Penyajian data (3) Penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan fungsi awal dalam manajemen pendidikan yang bertujuan menentukan program dan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Di Madrasah Diniyah Nur Iman, perencanaan dilakukan melalui rapat awal tahun ajaran yang melibatkan kepala madrasah dan tenaga pendidik. Perencanaan meliputi:

- 1) Penyusunan jadwal pembelajaran;
- 2) Penentuan materi dan kitab yang dipelajari;
- 3) Penyusunan program keagamaan;
- 4) Penetapan target pembelajaran peserta didik.

Perencanaan pendidikan menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan madrasah sehingga proses pendidikan berjalan lebih sistematis dan terarah. Menurut Nasbi (2017), perencanaan kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan dan alat pengendali dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, perencanaan juga menjadi dasar dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan. Madrasah Diniyah Nur Iman menyesuaikan program pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat sekitar, terutama dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an, praktik ibadah, dan pembentukan akhlakul karimah.

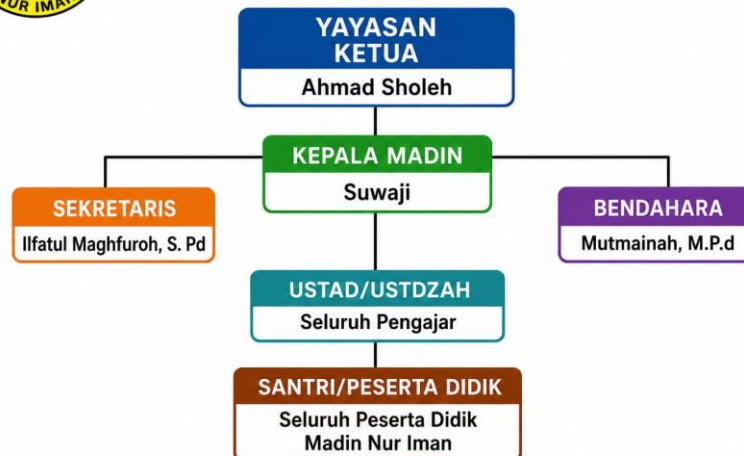
Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian dilakukan untuk membagi tugas dan tanggung jawab kepada seluruh unsur madrasah agar kegiatan pendidikan berjalan efektif. Struktur organisasi Madrasah Diniyah Nur Iman terdiri atas:



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH DINIYAH NUR IMAN

BANJAREJO PAGELARAN MALANG
2025–2029



Setiap tenaga pendidik diberikan tanggung jawab sesuai kompetensinya. Pembagian tugas ini memudahkan koordinasi dan pengawasan kegiatan pembelajaran.

Dalam buku *Manajemen Pendidikan Islam* dijelaskan bahwa pengorganisasian bertujuan menciptakan kerja sama yang baik antaranggota organisasi pendidikan.

Kerja sama antar guru terlihat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, dan pembinaan karakter peserta didik.

Penelitian Wulandari dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa pengorganisasian yang baik mampu meningkatkan efektivitas program pendidikan dan memperjelas tanggung jawab setiap tenaga pendidik.

Fungsi Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan proses menjalankan program pendidikan yang telah direncanakan.

Kegiatan pendidikan di Madrasah Diniyah Nur Iman meliputi:

No	kegiatan
1	Pembelajaran Al-Qur'an;
2	Pembelajaran kitab dasar;
3	Hafalan doa;
4	Praktik ibadah;
5	Pembinaan akhlak;
6	Kegiatan keagamaan

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi metode ceramah, hafalan, sorogan, dan praktik langsung.

Selain kegiatan pembelajaran, madrasah juga melaksanakan kegiatan religius seperti:

Istighosah;

- 1) Tahlil
- 2) Peringatan hari besar Islam
- 3) Kegiatan sosial keagamaan.

Menurut Purwanto (2002), kepemimpinan pendidikan yang baik harus mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif serta memotivasi anggota organisasi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan pembinaan kepada tenaga pendidik agar pelaksanaan pendidikan berjalan optimal.

Penelitian Mahmud dkk. (2022) menjelaskan bahwa pendidikan karakter berbasis Islam dapat berjalan efektif apabila didukung oleh pelaksanaan manajemen pendidikan yang baik dan lingkungan religius yang kondusif.

Fungsi Evaluasi (Controlling)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pendidikan dan perkembangan peserta didik.

Evaluasi di Madrasah Diniyah Nur Iman dilakukan melalui:

No	Kegiatan
1	Ujian harian dan semester
2	Evaluasi hafalan
3	Penilaian praktik ibadah
4	Pengawasan kedisiplinan dan akhlak siswa

Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman materi agama, dan perkembangan sikap peserta didik.

Kepala madrasah juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan administrasi pendidikan.

Menurut Sumarni (2017), evaluasi kurikulum berfungsi sebagai dasar perbaikan program pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki metode pembelajaran, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, dan mengembangkan program pendidikan yang lebih baik.

SIMPULAN

Fungsi manajemen pendidikan di Madrasah Diniyah Nur Iman Banjarejo Pagelaran Malang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dijalankan dengan baik. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program pembelajaran dan kegiatan madrasah. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan pembentukan struktur organisasi yang jelas. Pelaksanaan pendidikan diwujudkan melalui pembelajaran agama dan pembinaan karakter religius peserta didik. Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap hasil belajar dan pelaksanaan program pendidikan. Penerapan fungsi manajemen pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Nur Iman memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kedisiplinan, serta pembentukan akhlakul karimah peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Albab, Shobich Ulil, Muslimin, I., Zuhriyah, I. A., & Hernawati, S. (2023). "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 98-106.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hakim, Abdul. (2018). "Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1).
- Mahmud, M., Hanif, M., & Hidayatullah, M. F. (2022). "Character Education Strategy at Boarding School." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 51-63.
- Manab, Abdul. (2013). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*. Jakarta: Kalimedia.
- Nasbi, Ibrahim. (2017). "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 318-330.
- Purwanto, Ngalm. (2002). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2017). "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 15(3), 45-57.
- Syafaruddin. (2009). *Strategi Pengembangan Sekolah Unggul*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Terry, George R. (2010). *Principles of Management*. New York: Richard D. Irwin.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.